Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM KOTA JAMBI

Hanifa Putri Zavira[1], Ahsan Putra Hafiz[2]
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi[1],[2]
Email: haniifaaputryzavira@gmail.com[1]

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. UMKM merupakan sektor penting dalam menggerakkan perekonomian daerah, namun perkembangannya masih menghadapi kendala seperti lemahnya kualitas wirausahawan serta keterbatasan modal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kepada para pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel karakteristik wirausaha (pendidikan, pengalaman, sikap inovatif, dan kepemimpinan) serta modal usaha terhadap perkembangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas pelaku usaha serta kemudahan akses modal menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Kota Jambi.
Kata Kunci: karakteristik wirausaha; modal usaha; UMKM; pengembangan usaha; Kota Jambi.

Abstract
This study aims to analyze the influence of entrepreneurial characteristics and business capital on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Jambi City. MSMEs play an important role in driving the regional economy, yet their development still faces obstacles, including weak entrepreneurial capacity and limited capital. This research uses a quantitative approach with a survey method involving MSME actors. Data were analyzed using multiple linear regression to determine the effect of entrepreneurial characteristics (education, experience, innovative attitude, and leadership) and business capital on MSME development. The findings show that both variables have a positive and significant effect on MSME growth. This confirms that improving entrepreneurial capacity and facilitating access to capital are crucial in supporting MSME development in Jambi City.
Keywords*:* entrepreneurial characteristics; capital; MSMEs; business development; Jambi City.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia karena perannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

pemerataan ekonomi.[1] Di Kota Jambi, jumlah UMKM mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh perkembangan usaha yang optimal.[2]

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan vital dalam perekonomian suatu negara. UMKM berkontribusi secara strategis dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan daya saing, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, UMKM juga termasuk dalam sektor informal yang mampu memberikan penghasilan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh pasar formal. Umumnya, UMKM memulai kegiatan usahanya dengan keterbatasan modal dan sumber daya manusia. Kondisi ini seringkali menjadi hambatan dalam pengembangan usaha dan perluasan pasar. Meski demikian, UMKM memiliki kelebihan dalam hal fleksibilitas dan kemampuan berinovasi, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan dinamika pasar secara cepat[3].

Karakteristik wirausaha merupakan sikap atau tindakan yang diambil oleh seseorang yang bisa memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan mentah serta finansial, menggunakan kreatifitas yang inovatif sehingga menemukan peluang untuk menciptakan sebuah usaha yang baru. Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kretifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang besinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha.[4]

Menurut Purwanti (2012), modal usaha merupakan dana awal yang digunakan untuk memulai suatu bisnis. Keberadaan modal sangat penting bagi para pelaku usaha dalam merintis dan menjalankan kegiatan usahanya. Setelah seorang wirausahawan memiliki karakter kuat dalam merancang konsep usahanya, langkah selanjutnya yang harus diambil adalah menentukan sumber pendanaan yang akan digunakan dalam berwirausaha.[5] Modal usaha merupakan komponen penting yang wajib dimiliki untuk menjaga keberlangsungan operasional suatu bisnis. Modal berfungsi sebagai salah satu faktor utama yang mendukung aktivitas para pelaku usaha, karena keberadaannya turut memengaruhi karakteristik kewirausahaan.

---

[1] Tulus T.H. Tambunan, "Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Volume 21 Nomor 2 (Juni 2013), hlm. 12.

[2] Badan Pusat Statistik Kota Jambi, "Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Jambi", Jurnal Statistik Daerah Volume 5 Nomor 1 (Maret 2023), hlm. 45.

[3] Lily Zahra Firdausya, Dicky Perwira Ompusunggu, jurnal "*Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital*, Abad 2," N.D., (TALI JAGAD: Penerbit, 2023), hlm.15. https://journal.unusida.ac.id/index.php/talijagad/article/view/848

[4] Salsabila Yulia Putri dan Novita Sari, "*Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Fashion di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*" (Jambi, 2023), hlm.

[5] Putri Yuniarwati Samudra, *Analisis Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Pembiayaan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)* (Studi pada Debitur PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang Soetta), Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 2021), hlm. 1.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

Tabel 1.1

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi Tahun 2019–2023:

Tahun	Jumlah UMKM
2019	11,143
2020	10,763
2021	47.813
2022	50.747
2023	50.747

Sumber: BPS, 2023

Berdasarkan data BPS, Jumlah UMKM di kota Jambi pada tahun 2019 tercatat sebanyak 11.143, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu menjadi 50.747 UMKM.[6]

Tabel menunjukkan jumlah UMKM di Kota Jambi dari tahun 2019–2023. Terjadi penurunan pada 2020 akibat dampak pandemi COVID-19, lalu lonjakan tajam pada 2021 yang kemungkinan dipicu oleh pemulihan ekonomi dan peningkatan pendataan. Pada 2022 dan 2023, jumlah UMKM stabil di angka 50.747, menandakan pertumbuhan yang mulai konsisten.

Selanjutnya, pada tahun 2022 dan 2023 jumlah UMKM stabil di angka 50.747 unit, menandakan kondisi pertumbuhan usaha yang mulai konsisten dan relatif terjaga. Hal ini juga memperlihatkan bahwa sektor UMKM di Kota Jambi memiliki daya tahan yang cukup kuat serta potensi besar dalam mendukung perekonomian daerah.

Tabel 1.2

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pelayangan dari tahun 2019 hingga 2023:

Tahun	Jumlah UMKM
2019	648
2020	1.293
2021	1.294
2022	1.309
2023	1.637

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Jambi, 2023.

Dari data di atas, terlihat bahwa jumlah UMKM di Kota Jambi mengalami peningkatan yang sangat signifikan antara tahun 2019 dan 2020, dengan lonjakan dari 648 unit menjadi 1.293 unit[7]. Peningkatan tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain dukungan pemerintah dalam bentuk program pelatihan kewirausahaan serta

[6] Badan Pusat Statistik Kota Jambi, *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Jambi*, 2023.

[7] Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jambi, *Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi Tahun 2019–2023* (Jambi: BPS Kota Jambi, 2023).

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

kemudahan akses permodalan bagi pelaku UMKM[8]. Pada tahun 2022 jumlah UMKM tercatat sebanyak 1.309 unit dan pada tahun 2023 jumlah UMKM tetap stabil pada angka 1.637 unit. Stabilitas ini menunjukkan bahwa meskipun sebelumnya terjadi pertumbuhan yang pesat, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan maupun meningkatkan jumlah usahanya, seperti persaingan usaha, keterbatasan modal, dan kemampuan manajerial.[9]

Perkembangan UMKM tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya karakteristik wirausaha dan ketersediaan modal usaha. Karakteristik wirausaha seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan orientasi pada hasil menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan perkembangan usaha[10]. Di sisi lain, keterbatasan modal sering menjadi kendala utama bagi pelaku UMKM dalam melakukan ekspansi usaha, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas pasar[11].

Kecamatan Pelayangan merupakan salah satu wilayah di Kota Jambi yang memiliki potensi UMKM cukup besar, terutama di sektor kuliner, perdagangan, dan kerajinan. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami stagnasi usaha akibat lemahnya karakteristik kewirausahaan dan keterbatasan modal[12]. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi secara empiris melalui pengolahan data numerik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Jambi khususnya pada pelaku UMKM di Kota Jambi. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2024 hingga juni 2025.

Populasi atau Sampel

[8] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, *Laporan Program Pengembangan UMKM* (Jakarta: Kemenkop UKM RI, 2022).

[9] Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 56–58.

[10] Geoffrey G. Meredith, "Karakteristik dan Perilaku Kewirausahaan", Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Volume 14 Nomor 2 (September 2015), hlm. 67.

[11] Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM", Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 4 Nomor 1 (April 2012), hlm. 23.

[12] Susie Suryani, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah", Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Volume 9 Nomor 1 (Januari 2018), hlm. 31.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

Penelitialn ini, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. Jumlah populasi tercatat sebanyak 1.637 UMKM berdasarkan data resmi yang terdapat dalam berkas nama-nama UMKM di wilayah tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Solvin:

$$n\frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:
n = Jumlah Sampel yang dicari
N = Ukuran Populai
e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen ketidaktelitian) karena kesalahan pengambilan sampel populasi Maka jumlah sampel yang dapat diambil sebesar:

$$n = \frac{1.637}{(1 + (1.637 + (10\%^2))}$$

$$n = \frac{1.637}{(1 + (1.637 \times 0{,}01))}$$

$$n = \frac{1.637}{1 + 16{,}37}$$

$$n = \frac{1.637}{17{,}37}$$

$$n = 94{,}25 \text{ (100 orang)}$$

Berdasarkan perhitungan dengan teknik solvin, maka sampel dalam penelitian ini adalah 94,25 yang dapat digenapkan menjadi 100 sampel.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel (0,1637), sehingga dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Wirausaha (X1) dan Modal Usaha (X2) terhadap Perkembangan UMKM (Y) dengan persamaan:

$Y=a+\beta$

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang kuat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana setiap item pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, instrumen terdiri dari 12 pernyataan yang dijawab oleh responden. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung > r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

2. Jika nilai r hitung < r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpilan
Karakteristik Wirausaha (X1)	1	0,714	0,1946	Valid
	2	0,739	0,1946	Valid
	3	0,436	0,1946	Valid
	4	0,601	0,1946	Valid
ModaL Usaha (X2)	1	0,628	0,1946	Valid
	2	0,429	0,1946	Valid
	3	0,627	0,1946	Valid
	4	0,469	0,1946	Valid
Perkembangan (Y)	1	0,754	0,1946	Valid
	2	0,352	0,1946	Valid
	3	0,658	0,1946	Valid
	4	0,683	0,1946	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Karakteristik Wirausaha (X1), Modal Usaha (X2), dan Perkembangan UMKM (Y) memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,1946). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Reabilitas

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Ket
1.	Karakteristik Wirausaha (X1)	0,737	> 0,60	Reliabel
2.	Modal Usaha (X2)	0,666	> 0,60	Reliabel
3.	Perkembangan UMKM (X3)	0,725	> 0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel, artinya kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian

2. Uji Asumsi Klasik

Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

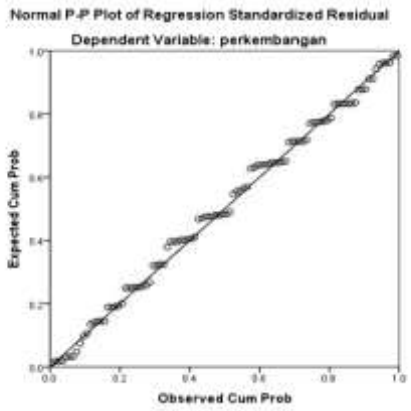
Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada gambar di atas, terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,081, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas kolmogrov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100



Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17449217
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,039
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov yang disajikan pada Tabel 4.5, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,081. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

yang ditetapkan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance dan VIF pada variabel independen. Meskipun terdapat nilai VIF yang relatif tinggi, model regresi masih dapat digunakan karena tidak menunjukkan gejala multikolinearitas yang mengganggu secara signifikan terhadap hasil analisis.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0,05	20,0
X2	0,08	12,5

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) masih berada dalam batas yang dapat ditoleransi. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen, sehingga model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 .Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,608	2,186		2,108	,003
	X1	,567	,084	,560	6,714	,004
	X2	,134	,094	,118	1,416	,002
a. Dependent Variable: Y						

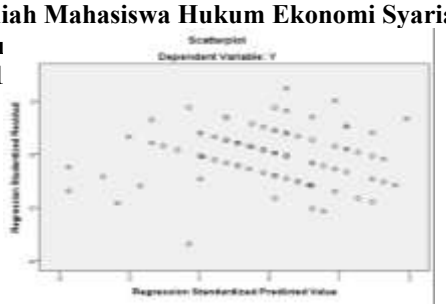
hasil ini menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha (X1) dan Modal Usaha (X2) berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM (Y). Artinya, peningkatan karakteristik wirausaha dan modal usaha akan meningkatkan perkembangan UMKM.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571[a]	,326	,312	1,64764
a. Predictors: (Constant), modal usaha, karakteristik wirausaha				
b. Dependent Variable: perkembangan umkm				

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Janu
ISSN (Online): 2714-691
Halaman 2225-2236



Nilai Adjusted R Square sebesar 0,312 menunjukkan bahwa sebesar 31,2% variasi perkembangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha, sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,996	2	32,998	23,438	,000[b]
	Residual	136,564	97	1,408		
	Total	202,560	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM.

b. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5.2 hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,608	2,186		2,108	,003
	X1	,567	,084	,560	6,714	,004
	X2	,134	,094	,118	1,416	,002
a. Dependent Variable: Y						

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

- Karakteristik Wirausaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.
- Modal Usaha (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen secara parsial memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan UMKM.

D. Penutup

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

tidak terlepas dari peran karakteristik wirausaha dan ketersediaan modal usaha. Karakteristik wirausaha yang kuat, seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, kreativitas, serta orientasi pada hasil, menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Di sisi lain, modal usaha yang memadai juga sangat dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan UMKM di Kota Jambi, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 2225-2236

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Purwanti, Endang. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suryana. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Jurnal Ilmiah

Ardiana, I. D. K. R., Brahmayanti, I. A., & Subaedi. "Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM di Surabaya". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 12 No. 1 (Maret 2010). Hlm. 42–55.

Putra, A. H., & Rahmi, N. "Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan UMKM". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 5 No. 2 (Juli 2021). Hlm. 101–112.

Suci, Y. R. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 (Januari 2018). Hlm. 51–58.

Tambunan, Tulus. "Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 12 No. 1 (2019). Hlm. 33–45.

Skripsi / Tesis / Disertasi

Putri, Hanifa. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi". Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi, 2025.

Website / Data Resmi

Badan Pusat Statistik. "Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Jambi Tahun 2019–2023". https://www.bps.go.id. Diakses 10 Januari 2025.

Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Jambi. "Data UMKM Kecamatan Pelayangan Tahun 2019–2023". https://disnakerkopukm.jambikota.go.id. Diakses 15 Januari 2025.

Peraturan Perundang-undangan

Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.